

# **Perancangan Konsep Post Pandemi pada Perpustakaan New Normal di Yogyakarta**

## **SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**  
Khasanah Rizki Fauziah  
1711101012

**DOSEN PEMBIMBING:**  
Hapsari Wahyuningsih, S.T., M.Sc

**PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2020/2021**

# **Perancangan konsep post pandemi pada perpustakaan *new normal* di Yogyakarta**

## **SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur  
Program Studi S1 Arsitektur  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



DISUSUN OLEH:  
Khasanah Rizki Fauziah  
1711101012

DOSEN PEMBIMBING:  
Hapsari Wahyuningsih, S.T., M.Sc

**PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERANCANGAN KONSEP POST PANDEMI PADA PERPUSTAKAAN**  
**NEW NORMAL DI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**  
**KHASANAH RIZKI FAUZIAH**  
**1711101012**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Arsitektur  
pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Sains dan Teknologi  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal:  
22 Juli 2021

Dewan Penguji :

1. Penguji I : RIRI CHAIRIYAH, ST.,M.Arch
2. Penguji II : HAPSARI WAHYUNINGSIH, ST, M.Sc



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



HAPSARI WAHYUNINGSIH, ST, M.Sc

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan KaruniaNya telah Penyusunan proposal perancangan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Konsep Post Pandemi pada Perpustakaan New Normal Yogyakarta” ini dapat terselamatkan dengan baik, sehingga dapat menjadi pedoman dalam penyusunan desain pada Tugas Akhir nantinya.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan perancangan ini, mulai dari pencarian data hingga penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang turut serta membantu dengan segenap hati. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, inayah, taufik, serta hidayahnya.
2. Rasulullah Muhammad SAW, yang telah mengajarkan suri tauladan serta akhlak yang baik.
3. Hapsari Wahyuningsih, S.T., M.Sc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi juga selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, semangat dan inspirasi yang sangat berarti dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Aprodita Emma Yetti, ST., M.Sc, selaku ketua Program Studi S1 Arsitektur UNISA.
5. Indah Pujiyanti, ST., M.Sc, selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Orangtua dan keluarga saya yang selalu menjadi motivator bagi saya.
8. Semua teman – teman Arsitektur yang selalu memberi semangat satu sama lain dan saling membantu.
9. Serta teman – teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin. Penyusun berharap semoga perancangan ini dapat berguna bagi penyusun maupun pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN DEPAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
Abstrak.....	1
I PENDAHULUAN .....	2
<b>1.1 Latar belakang</b> .....	2
<b>1.2 Tujuan Perancangan</b> .....	3
II TINJAUAN PUSTAKA .....	3
<b>2.1 Perpustakaan</b> .....	3
<b>2.2 Konsep Post Pandemi</b> .....	5
III PROSES RANCANG DAN EKSPLORASI .....	8
<b>3.1 Analisis tapak</b> .....	10
<b>3.2 Skema Penghawaan</b> .....	12
IV. HASIL DESAIN .....	13
<b>4.1 Skema proses desain</b> .....	13
V. KESIMPULAN.....	15
DAFTAR RUJUKAN.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Aspek fisik penerapan desain .....	8
Tabel 3. 2. Aspek non fisik penerapan desain.....	9



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Antrophometri aktivitas manusia dan display buku saat new normal.....	4
Gambar 2. 2 Antrophometri pergerakan manusia dan meja saat new normal .....	5
Gambar 2. 3. Diagram lima elemen desain.....	6
Gambar 3. 1. Lokasi tapak .....	10
Gambar 3. 2. lingkungan sekitar tapak .....	10
Gambar 3. 3. Analisis tapak.....	11
Gambar 3. 4. Contoh bangunan gaya Indis. Kiri, Bangunan Kantor Pos Indonesia Jakarta. Kanan, Gedung Kementerian Perhubungan Jakarta Timur.....	11
Gambar 3. 5. Skema penghawaan gedung A dan gedung D.....	12
Gambar 3. 6. Skema penghawaan gedung B dan gedung C .....	12
Gambar 4. 1. Diagram skema proses desain .....	13
Gambar 4. 2. Siteplan Perpustakaan New Normal Yogyakarta .....	14
Gambar 4. 3. Perpustakaan new normal Yogyakarta.....	14
Gambar 4. 4. Prespektif ekterior perpustakaan new normal Yogyakarta.....	14
Gambar 4. 5. Prespektif interior perpustakaan new normal Yogyakarta .....	14
Gambar 4. 6. Ruang koleksi buku perpustakaan new normal Yogyakarta .....	15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keaslian Penulisan.....	17
Lampiran 2 Bukti Submit JAS .....	19
Lampiran 3 Skematik Desain dan Gambar Teknik.....	20





## THE POST-PANDEMIC CONCEPT DESIGN ON THE NEW NORMAL LIBRARY IN YOGYAKARTA IN 2021

Khasanah Rizki Fauziah  
Architecture Department, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email: khasanahrizkif@gmail.com

---

### *Abstract*

The COVID-19 pandemic has made several life changes, one of which is lifestyle changes. The community find the changes of lifestyle is difficult during this pandemic, especially for students since educational facilities are closed to prevent the transmission of the COVID-19 virus. This phenomenon certainly makes students lose their comfortable place. Thus, they look for other places that can encourage them to stay productive as before, for example, the library. The city library is a complimentary facility provided by the government. Unlike other public facilities, libraries must also implement health protocols according to government recommendations by limiting the number of users. This is certainly not proportional to the number of students who want to visit the library. Therefore, it is necessary to adapt the library designs that can facilitate the needs of the community to remain productive. Moreover, a welfare library design can increase our body's immunity to prevent the spread of the coronavirus.

---

**Keywords:** Pandemic, Adaptation, Library, Students



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, dikarenakan banyaknya sarana pendidikan mulai dari tingkat PAUD hingga Universitas. Di kota Yogyakarta sendiri memiliki 311 unit sarana pendidikan mulai dari tingkat SD hingga SMA/Sederajat. Dan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setidaknya memiliki 136 unit perguruan tinggi yang terdiri atas beberapa kategori diantaranya akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Oleh karena itu, banyak pelajar dan mahasiswa berada pada kota ini. Namun, keadaan saat ini dengan adanya wabah pandemi covid-19 mengharuskan orang membatasi ruang gerak hingga sarana prasarana. Terlebih tempat pendidikan yang sengaja di tutup pada akhirnya membuat para pelajar pergi mencari tempat lain yang sekiranya nyaman untuk belajar, mencari referensi atau sekedar mencari *wifi* untuk belajar *online*. Perpustakaan menjadi salah satu tujuan utama yang dipilih sebagian pelajar, karena fasilitas yang mendukung dan gratis untuk kegiatan belajar. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. al- Mujadalah ayat 11 yang artinya “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. Semangat mencari ilmu tetap harus di tegakkan. Keterbatasan fasilitas harus dikelola kembali agar para pelajar dapat menuntut ilmu dengan baik dan nyaman. Namun, tentunya fasilitas pada perpustakaan juga membatasi ruangnya sesuai anjuran pemerintah.

Rubi (2020) mengamati, ada kecenderungan perubahan gaya hidup baru di kalangan masyarakat sebagai respon atas kondisi pandemik saat ini. Sebagaimana juga yang telah di jelaskan oleh Jang Rony (2020), menurutnya wabah pandemi covid-19 merupakan tantangan tersendiri karena arsitek berupaya menyesuaikan desain dengan gaya hidup yang baru. Serta memberikan Konsep yang berbeda dengan yang selama ini diusung oleh beberapa arsitek lainnya, yang notabene kebanyakan memberikan solusi sebatas ruang-ruang dengan *social distancing* ataupun pencegahan melalui penggunaan sekat ruang. Terdapat lima elemen desain yang diterapkan pada konsep post pandemi yang telah di usungnya, yakni *self sustained lifestyle, outdoor to Indoor, dynamic and*

*adaptive layout, heart of building, dan garden parks.* Setiap elemen konsep tersebut menjadi bagian penting dalam sebuah konsep post pandemi, karena tidak hanya sebatas konsep sosial distancing yang sudah banyak diterapkan.

Dari penjelasan di atas, konsep post pandemi tidak hanya mengharuskan perubahan jarak pada ruang maupun fasilitas antar individu, tetapi juga bagaimana kondisi fisik dan psikis bagi pengguna agar tetap nyaman saat beraktivitas. Perkembangan zaman juga menjadi perubahan gaya hidup pada pengguna perpustakaan. Pada era digital seperti sekarang, pengguna perpustakaan lebih tertarik pada sesuatu yang efektif dan efisien. Fasilitas beberapa perpustakaan juga sedikit demi sedikit telah beralih pada perilaku digital. Namun tidak sepenuhnya dapat terfasilitasi dengan maksimal. Perubahan gaya hidup yang modern dan praktis inilah yang menjadi konsep yang perlu di usung untuk sebuah perpustakaan modern tepat guna. Perpustakaan yang dapat mengikuti pola hidup masyarakat era saat ini dan yang akan datang.

Selain dari desain perpustakaan yang harus mampu beradaptasi dan memberi manfaat bagi kesehatan penggunanya. Perpustakaan *new normal* juga memiliki fungsi dan ruang tambahan untuk menunjang aktivitas pada era pandemi. Dengan mewadahi inovasi-inovasi baru yang perlu dikembangkan oleh pengelola perpustakaan seperti layanan *drive-thru* bagi peminjam buku, ruang isolasi untuk pasien covid-19, dsb.

## **1.2 Tujuan Perancangan**

Tujuan dalam perancangan ini adalah untuk menghasilkan rancangan perpustakaan dan taman baca dengan penerapan konsep post pandemi yang dapat mengikuti perubahan dan kebutuhan manusia.

## **II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Perpustakaan**

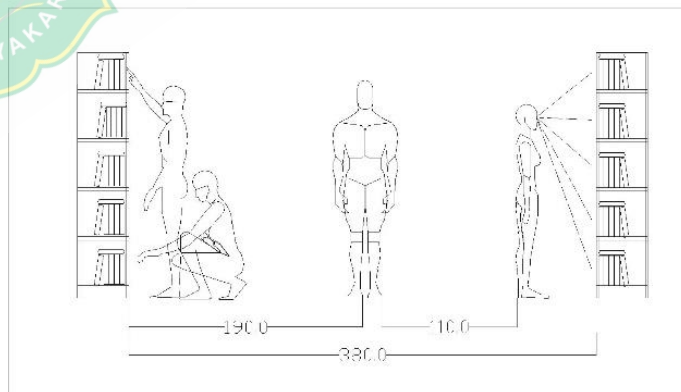
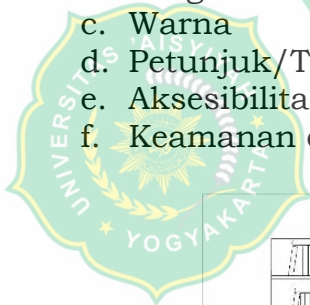
Perpustakaan menurut KBBI berasal dari kata dasar “pustaka” yang berarti pustaka atau buku. “Perpustakaan” artinya kumpulan buku (bacaan dsb). Sedangkan menurut UU Perpustakaan pada Bab I

pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Perpustakaan memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai manfaat dan kebutuhan pada segala usia dengan memberikan kesempatan dengan jasa pelayanan perpustakaan. Dengan tujuan dan manfaat yang besar tentunya perpustakaan memerlukan ruang-ruang yang cukup untuk menampung berbagai kebutuhan masyarakat luas. Pada pedoman tata ruang dan perabot perpustakaan umum di sebutkan bahwa pada perpustakaan terdiri atas beberapa area seperti:

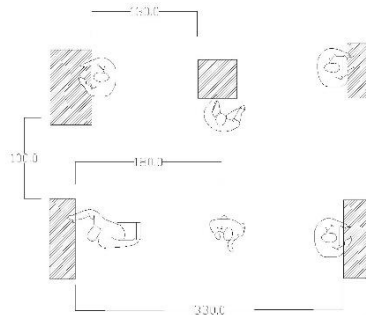
- a. Area penerimaan
- b. Area koleksi
- c. Area membaca
- d. Area multimedia/audiovisual
- e. Area kerja petugas
- f. Area penunjang

Area tersebut juga harus memenuhi kenyamanan pengguna perpustakaan pada bangunan maupun seluruh kawasan perpustakaan, beberapa faktor kenyamanan tersebut diantaranya:

- a. Pencahayaan
- b. Pengudaraan
- c. Warna
- d. Petunjuk/Tanda
- e. Aksesibilitas
- f. Keamanan dan keselamatan



Gambar 2. 1 Antrophometri aktivitas manusia dan display buku saat new normal  
Sumber: Penulis



Gambar 2. 2 Antrophometri pergerakan manusia dan meja saat new normal  
Sumber: Penulis.

Gambar di atas merupakan pergerakan lalu-lintas manusia dan display rak buku pada saat keadaan *new normal*. Pada era pandemi perlu adanya pelebaran pada area koridor mengikuti standar yang perlu diterapkan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Jarak antar manusia sekitar satu meter hingga dua meter sesuai dengan keputusan menteri kesehatan tentang kesehatan bagi masyarakat dalam rangka pencegahan dan pengendalian covid-19.

Muclis Alahudin (2014), menjabarkan bahwa Temperatur dan kelembaban udara ideal bagi bahan pustaka adalah 20°-24°C dan 45%-60% RH. Saat kondisi yang hangat dengan temperatur antara 32°C – 35°C dan kelembaban 70% RH, gelap dan sedikit sirkulasi udara. Jamur, spora dan binatang pengerat lain akan berkembang dengan subur pada keadaan tersebut. Sehingga cara praktis agar tetap terjaga suhu ruang yaitu pada derajat yang selalu sama dengan menggunakan air conditioner (AC) selama 24 jam sehari dalam seminggu pada ruang penyimpanan buku-buku pustaka.

## 2.2 Konsep Post Pandemi

Konsep post pandemi atau biasa disebut dengan '*new normal*' memiliki desain khusus yang mampu mencegah dan menghambat rantai penyebaran virus corona. Adanya pandemi corona membuat semua aktivitas masyarakat menjadi terhambat, fasilitas umum harus mampu mengubah tata cara dan prilaku hidup agar masyarakat beraktivitas dengan baik, bersih dan sehat. Penerapan



konsep yang pada perpustakaan *new normal* ini dapat dilakukan dengan dua aspek, yaitu:

a. Aspek Fisik

Aspek fisik pada bangunan meliputi pencahayaan, penghawaan, kelembapan, kebisingan, zonasi, dan aksesibilitas.

b. Aspek non-fisik.

Merupakan kebutuhan dan perilaku masyarakat saat ini yang dituntut untuk melakukan aktivitas secara daring. Sehingga perilaku manusia berubah menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan aspek non-fisik dilakukan dengan mawadahi kebutuhan masyarakat dengan menciptakan ruang yang nyaman dan sehat.



Gambar 2. 3. Diagram lima elemen desain  
Sumber: Penulis, 2021

Selain dari aspek fisik dan non-fisik, Jang Rony (2021) juga menjabarkan hunian atau bangunan masa pandemi dapat diterapkan pada desain perpustakaan dengan poin-poin sebagai berikut:

1. “*Self Sustained lifestyle*” in a masterplan – desain yang memungkinkan komunitas di dalam area kawasan memiliki berbagai aktivitas/ *lifestyle* yang lengkap. Hal ini akan membuat kompleks tersebut lebih mandiri, terhindar dari risiko penularan penyakit dari luar.

2. *Outdoor to Indoor* – menambahkan kesan “*outdoor*” dalam konsep ruangan hunian, sehingga aktivitas pada suatu area tidak membosankan.
3. *Dynamic and Adaptive Layout* – Pentingnya sebuah tempat/area yang dapat didedikasikan menjadi sebuah “*study corner*” atau ruang tambahan lain yang menunjang pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.
4. *Heart of Building* – Pada penerapan perpustakaan poin ini menunjukkan untuk inti area pada bangunan perpustakaan. Misalnya pada ruang display buku dan ruang baca.
5. *Garden parks* – penghijauan yang memadai sebagai paru-paru kawasan yang mampu mendorong gaya hidup sehat setiap penggunanya.

Yusing (2021), mengungkapkan penerapan konsep era pandemi dapat dilakukan dengan memisahkan bangunan sesuai fungsi, sebagai upaya pemecah kerumunan selain daripada kebutuhan pencahayaan alami dan penghawaan (udara yang mengalir). Selain itu, material juga berpengaruh pada perawatan dan kebersihan pada ruang atau bangunan. Di era pandemi, material yang cocok digunakan yaitu dengan material yang mudah dibersihkan dan tidak menyerap banyak debu atau partikel kecil lain khususnya virus.

Pada penelitian yang diterbitkan oleh New England Journal of medicine (2020) menemukan bahwa orang dapat tertular virus corona melalui udara dan setelah menyentuh benda yang terkontaminasi. Para ilmuwan juga menemukan virus dapat dideteksi hingga tiga jam di aerosol, empat jam pada tembaga, hingga 24 jam pada karton dan dua hingga tiga hari pada plastik dan baja tahan karat. Sehingga material atau benda-benda yang sering disentuh seperti gagang pintu, toilet, pegangan, dll sebaiknya menggunakan bahan tembaga. Atau dengan bahan lain yang mudah di bersihkan seperti plastik, stainless atau bahan non-pori yang dapat digunakan untuk penggunaan pada material dan furniture bangunan.

### III PROSES RANCANG DAN EKSPLORASI

Terdapat perbedaan pada aspek non-fisik atau pelayanan perpustakaan saat kedaan normal dan new normal, diantaranya :

#### A. Aspek Fisik

Tabel 3. 1. Aspek fisik penerapan desain

No.	Aspek ruang perpustakaan	Normal	New Normal
1.	Penghawaan	Ruang buku dan baca indoor menggunakan penghawaan buatan dengan air conditioner (AC).	Udara menjadi salah satu penyebaran virus corona sehingga perlu adanya sirkulasi udara bersih yang mengalir keluar masuk ruang. Yaitu dengan konsep <b>“Outdoor to Indoor”</b> memberi bukaan yang cukup sehingga dalam ruang di buat seolah menyatu dengan area luar ruang. Ruang buku akan tetap menggunakan AC untuk menjaga perawatan buku.
2.	Pencahayaan	Lampu dan Jendela	Tidak berbeda dengan saat normal pencahayaan utama menggunakan lampu dan jendela. Namun pada siang hari dimaksimalkan oleh cahaya alami matahari.
3.	Program ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Area penerimaan</li> <li>- Area koleksi</li> <li>- Area membaca</li> <li>- Area multimedia/audiovisual</li> <li>- Area kerja petugas</li> <li>- Area penunjang</li> </ul>	Pada perpustakaan khususnya dalam area membaca perlu adanya <b>“Garden Parks”</b> untuk menambah kenyamanan serta untuk mendorong gaya hidup sehat setiap penggunaannya. Ruang buku dan baca merupakan jantung dari perpustakaan atau disebut <b>“heart of building”</b> sehingga ruang tersebut memiliki desain utama untuk kesan yang baik dari pengguna perpustakaan.



4.	Furniture	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Umumnya menggunakan bahan kayu pada furniture rak buku, meja, kursi, dll.</li> <li>- Desain rak dan buku tidak atraktif dan efektif.</li> </ul>	Konsep <b>“Dynamic &amp; adaptive layout”</b> Selain layout ruang yang efektif dan menyenangkan untuk pengunjung, desain furniture juga perlu adaptif dan efektif untuk penyesuaian pada keadaan <i>new normal</i> . Terlebih upaya jaga jarak perlu di kemas dengan menarik.
5.	Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebar koridor antar display rak buku agak sempit, bertujuan memaksimalkan kapasitas buku yang ada.</li> <li>- <b>Alur sirkulasi perpustakaan Normal:</b> Lobby-CS/R. informasi - Loker - R. Buku - R. Baca</li> </ul>	<p><b>“Self sustained lifestyle”</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebar koridor ruang dan display buku perlu adanya penambahan sekitar 1-2 meter untuk jarak antar manusia.</li> <li>- <b>Alur sirkulasi pengunjung New Normal :</b> Lobby (Entrance) - R. Sterilisasi/Pengecekan suhu - R. CS/Informasi - R. Buku - R. Baca (Outdoor/indoor)</li> </ul>

## B. Aspek Non-Fisik

Tabel 3. 2. Aspek non fisik penerapan desain

No.	Layanan	Normal	New Normal
1.	Media Baca	Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku</li> <li>- E-book</li> <li>- Artikel online</li> </ul>
2.	Jam kerja	Pukul 08.00 - 22.00 WIB	Pukul 08.00 - 16.00 WIB
3.	Peminjaman Buku	Datang ke perpustakaan langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Layanan Drive thru (pemesanan peminjaman buku via online)</li> </ul>
4.	Ruang khusus	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Isolasi</li> </ul>

### 3.1 Analisis tapak

Perancangan perputakaan *new normal* dengan pendekatan post pandemi ini bertujuan untuk memberi wadah bagi masyarakat terutama bagi pelajar yang kehilangan tempat untuk belajar dengan cara memberi ruang yang nyaman dan sehat, sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Sebagai tindaklanjut untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Melihat dari kondisi masyarakat secara umum terutama pelajar yang tidak memiliki tempat terpaksa harus mencari sebuah wadah yang dapat menaungi kebutuhannya seperti ruang nyaman dan wifi gratis.



Gambar 3. 1. Lokasi tapak  
Sumber: google maps, 2021

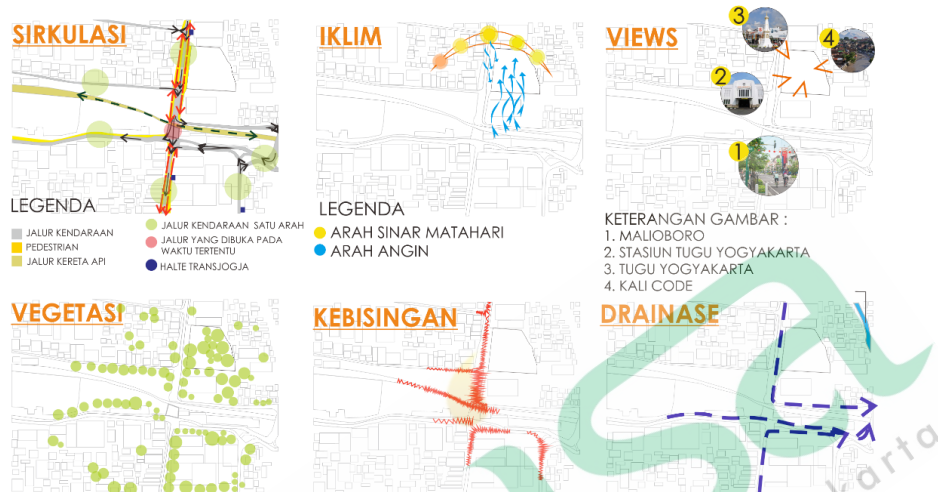
Lokasi dari perancangan perpustakaan *new normal* Kota Yogyakarta berada di Jl. P. Mangkubumi Kota Yogyakarta. Lokasi ini dinilai strategis karena memiliki potensi yang mendukung pada tapak, di antaranya:

- berhadapan dengan stasiun Yogyakarta dan Malioboro
- Jarak tempuh ke Tugu Yogyakarta  $\pm 600\text{m}$
- Berada pada 2,7 km dari lingkungan kampus UGM
- Berjarak 6,8 km atau sekitar 15 menit dari kampus UNISA
- Sekitar  $\pm 4$  menit atau 1,7 km ke SMAN 3 Yogyakarta



Gambar 3. 2. lingkungan sekitar tapak  
Sumber: Penulis, 2021

Lokasi dengan luas 11, 385 m<sup>2</sup> merupakan area kosong yang di penuh pohon-pohon serta berdiri tegak dua pohon beringin besa



Gambar 3. 3. Analisis tapak  
Sumber: Penulis, 2021

Sekitar tapak merupakan area komersil dan perkantoran. Di sisi utara tapak terdapat kantor PLN. Berikut adalah ketentuan untuk tata ruang wilayah berdasarkan PERDA kota Yogyakarta:

- Koefisien dasar bangunan (KDB) = Maks 70%
- Koefisien luas bangunan (KLB) =  $\leq 4,0 \%$
- Koefisien dasar hijau (KDH) = 20 %
- Maksimal ketinggian lantai = 5 lantai

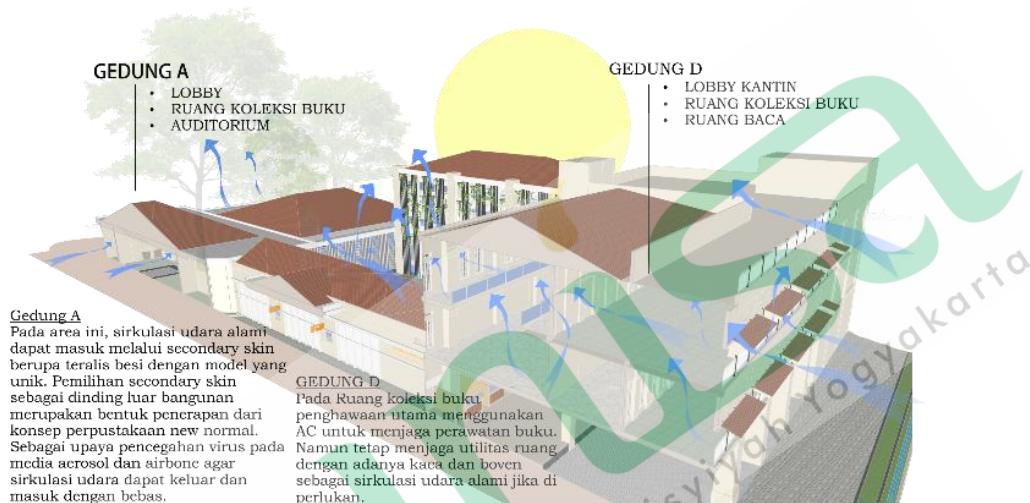
Jl. P mangkubumi merupakan jalur sumbu filosofis sehingga desain bangunan harus mengikuti peraturan Gubernur DIY No. 40 Tahun 2014 tentang Panduan Arsitektur Bangunan Baru Bernuansa Budaya Daerah. Pada BAB II pasal 4 ayat 2 di jelaskan bahwa KCB (Kawasan cagar budaya) Malioboro memakai gaya arsitektur Indis atau Cina. Serta penjelasan lengkap tentang Arsitektur Indis dan china, terdapat pasal 16 dan pasal 18.



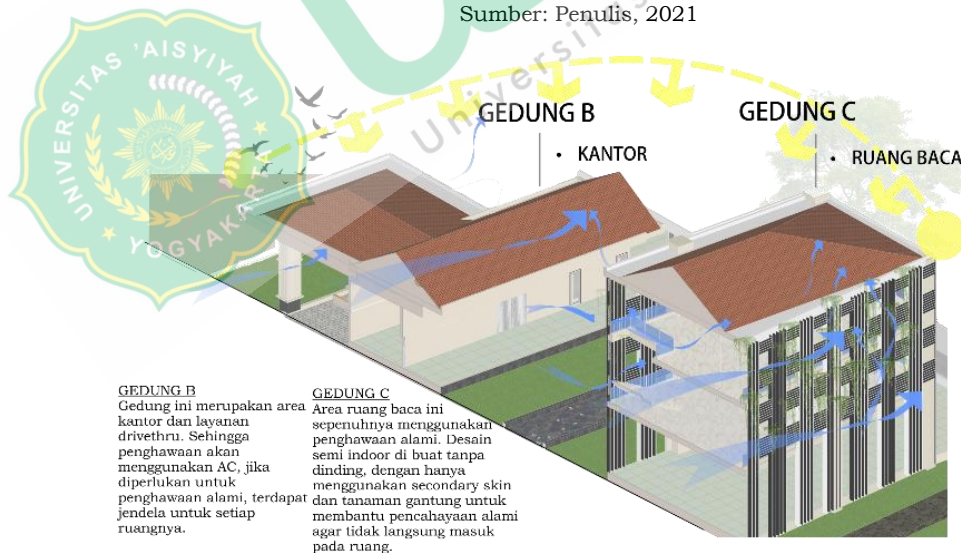
Gambar 3. 4. Contoh bangunan gaya Indis. Kiri, Bangunan Kantor Pos Indonesia Jakarta. Kanan, Gedung Kementerian Perhubungan Jakarta Timur.  
Sumber: Google, 2021

### 3.2 Skema Penghawaan

Sistem penghawaan pada perancangan perpustakaan new normal Yogyakarta yaitu mengutamakan sistem penghawaan alami khususnya pada area ruang baca. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong gaya hidup sehat penggunaanya, serta sistem penghawaan alami memungkinkan untuk mengurangi penyebaran virus corona baik melalui airborne maupun aerosol.



Gambar 3. 5. Skema penghawaan gedung A dan gedung D  
Sumber: Penulis, 2021



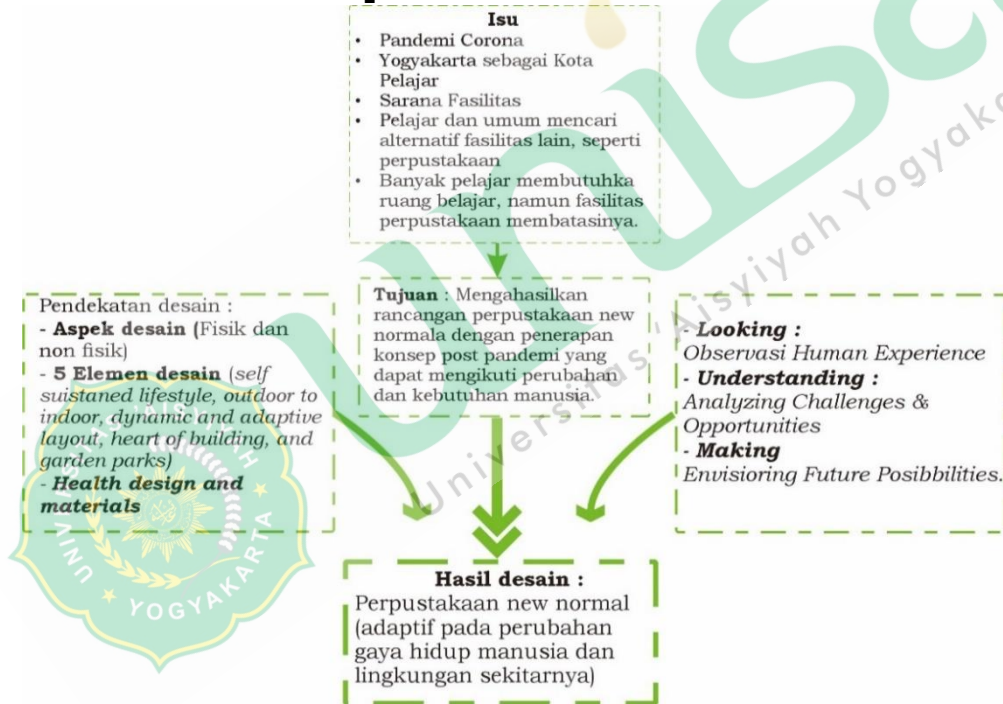
Gambar 3. 6. Skema penghawaan gedung B dan gedung C  
Sumber: Penulis, 2021



#### IV. HASIL DESAIN

Menghasilkan perancangan perpustakaan *new normal* yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat pada masa pandemi sesuai dengan keputusan menteri kesehatan tentang kesehatan bagi masyarakat dalam rangka pencegahan dan pengendalian covid-19. Dengan menjaga jarak antar manusia 1-2 meter dan memberikan bukaan alami untuk sirkulasi udara masuk dan keluar ruang dalam rangka mengurangi penyebaran virus covid-19. Selain sistem penghawaan yang baik perpustakaan *new normal* juga mampu mengadaptasi desain dengan kebutuhan dan kenyamanan pelajar, baik dari segi fungsi, kebutuhan ruang serta desain bangunan.

##### 4.1 Skema proses desain



Gambar 4. 1. Diagram skema proses desain  
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 4. 2. Siteplan Perpustakaan New Normal Yogyakarta  
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 4. 3. Perpustakaan new normal Yogyakarta  
Sumber: Penulis, 2021

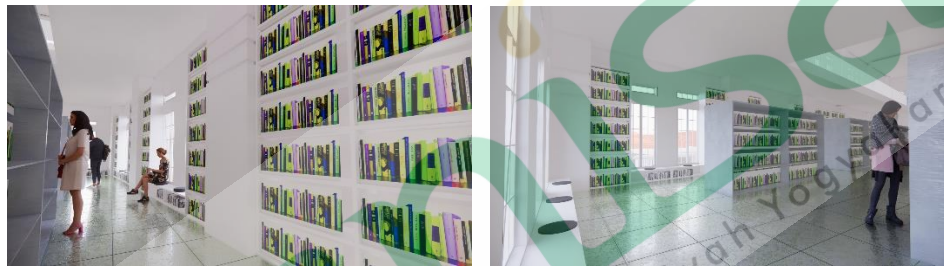


Gambar 4. 4. Prespektif ekterior perpustakaan new normal Yogyakarta  
Sumber: Penulis, 2021



Gambar 4. 5. Prespektif interior perpustakaan new normal Yogyakarta  
Sumber: Penulis, 2021

Penerapan elemen desain post pandemi juga dapat dilihat pada bagian interior, salah satunya terdapat pada ruang koleksi perpustakaan. Bagian dinding terisi oleh display buku untuk menambah kapasitas koleksi buku. Bagian jendela dimanfaatkan sebagai tempat duduk dan display buku pada bagian bawahnya. Sehingga ruang koleksi buku tidak terkesan membosankan. Hal ini sebagai bentuk penerapan pada elemen desain “*Heart of Building*” dimana jantung sebuah perpustakaan terdapat pada ruang koleksi buku. Oleh karena itu, diperlukan desain yang baik agar dapat memanfaatkan ruang secara maksimal serta membuat ruang yang nyaman bagi penggunaannya.



Gambar 4. 6. Ruang koleksi buku perpustakaan new normal Yogyakarta  
Sumber: Penulis, 2021

## V. KESIMPULAN

Ditutupnya fasilitas pendidikan akibat pandemi corona membuat pelajar harus mencari tempat lain untuk tetap melanjutkan pendidikan. Semangat mencari ilmu terkutip pada firman Allah dalam Q.S. al- Mujadalah ayat 11 yang artinya “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Salah satu tempat yang paling banyak diminati sebagai pengganti sarana Pendidikan adalah perpustakaan. Karena fasilitas pada perpustakaan yang nyaman dan gratis. Namun, keterbatasan fasilitas perpustakaan tidak dapat menampung lebih banyak pelajar. Oleh karena itu, diharapkan Perpustakaan *new normal* Yogyakarta dapat menjadi fasilitas yang bisa digunakan lebih banyak pelajar dan mahasiswa untuk menuntut ilmu. Perancangan konsep post pandemi diharapkan mampu membuat nyaman, dengan desain arsitektur bangunan yang berusaha untuk menekan penyebaran virus corona, serta agar dapat mendorong gaya hidup sehat penggunaannya.

## DAFTAR RUJUKAN

Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. 2010. Pemerintah Kota Yogyakarta. Perda Kota Yogyakarta tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Pasal 101-105. 2010. Yogyakarta: Walikota Yogyakarta.

Yusing, 2021. Hunian pada era pandemi dalam webinar portret Arsitektur Lingkungan (PORTAL) himayana, Universitas krisnadwipayana , 27 Februari 2021.

Jason, 2020. *How architecture and interior design reduce the risk of covid-19*. Cormolite archicture, structure and Interior design (CAD). 6 April 2020.

2018. Qatar National Library.  
(<https://www.archdaily.com/892727/qatar-national-library-oma>) , diakses pada 1 Maret 2021.

Klobor, Pius, 2020. AESLER siapkan hunian milenial dengan konsep future proofing homes. Property and the city (online). (<https://propertyandthecity.com/aesler-siapkan-hunian-milenial-dengan-konsep-future-proofing-homes/>), diakses 25 Februari 2021.

Smith, James. 2020. Study reveals how long COVID-19 remains infectious on cardboard, metal and plastic. UCLA Newsroom (online). (<https://newsroom.ucla.edu/releases/covid-19-through-air-contaminated-objects>), diakses pada 22 Maret 2021

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>



## KEASLIAN PENULISAN

NO.	JUDUL	PENYUSUN	BAHASAN	PERBEDAAN
1.	PERPUS-TAKAAN	BPKB Perpustakaan	Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa <u>pelayanan perpustakaan</u> agar mereka: a. Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbangan; b. Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik; c. Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik; d. Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia; e. Dapat meningkatkan tarap kehidupan sehari-hari dan lapangan pekerjaannya; f. Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa; g. Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.	Perpustakaan memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam berbagai manfaat dan kebutuhan pada segala usia dengan memberikan kesempatan dengan jasa pelayanan perpustakaan. Dengan tujuan dan manfaat yang besar tentunya perpustakaan memerlukan ruang-ruang yang cukup untuk menampung berbagai kebutuhan masyarakat luas. Ruang pokok pada perpustakaan meliputi, ruang buku, ruang baca, ruag informasi, dan lobby.
2.	KONSEP HUNIAN ERA PANDEMI	Jang Rony	1. "Self Sustained lifestyle" in a masterplan – desain hunian yang memungkinkan komunitas di dalam kompleks real estate tersebut memiliki berbagai aktivitas/lifestyle yang lengkap. Hal ini akan membuat kompleks tersebut lebih mandiri, terhindar dari risiko penularan penyakit dari luar.	1. "Self Sustained lifestyle" in a masterplan – desain yang memungkinkan komunitas di dalam area kawasan memiliki berbagai aktivitas/lifestyle yang lengkap. Hal ini akan membuat kompleks tersebut lebih mandiri, terhindar dari risiko penularan penyakit dari luar.

			<p>2. Outdoor to Indoor – karena semakin banyak orang meluangkan banyak waktu di rumah, perlu kesan “outdoor” dalam konsep ruangan hunian.</p> <p>3. Dynamic and Adaptive Layout – Pentingnya sebuah tempat/area di rumah yang dapat didedikasikan menjadi sebuah “study corner” atau ruang belajar/bekerja.</p> <p>4. Living and Kitchen, Heart of Home – beberapa bulan terakhir, trend hunian semakin terkonsentrasi pada pemanfaatan living room dan kitchen.</p> <p>5. Garden parks home – penghijauan yang memadai sebagai “paru-paru cluster” yang mampu mendorong gaya hidup sehat setiap penghuninya.</p>	<p>2. Outdoor to Indoor – menambahkan kesan “outdoor” dalam konsep ruangan hunian, sehingga aktivitas pada suatu area tidak membosankan.</p> <p>3. Dynamic and Adaptive Layout – Pentingnya sebuah tempat/area yang dapat didedikasikan menjadi sebuah “study corner” atau ruang tambahan lain yang menunjang pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.</p> <p>4. Heart of Building – Pada penerapan perpustakaan poin ini menunjukkan untuk inti area pada bangunan perpustakaan. Misalnya pada ruang display buku dan ruang baca.</p> <p>5. Garden parks – penghijauan yang memadai sebagai paru-paru kawasan yang mampu mendorong gaya hidup sehat setiap penggunanya.</p>
--	--	--	--	---



# SUBMIT JAS

← → ↻ ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JAS/author/submission/2139 ☆ 🌐 🗄️ 🎵 🌐 Update ⋮

📱 Apps 🌐 Roof Garden – Drai... 🌐 Ecoclean - Roof Gar... 🌐 Perkara yang Berma... 📄 Tarif Jasa Arsitek, H... 📷 Archify (@archify.n... 🌐 Urban street design... 🌐 arsitek tidak bertan... 🌐 kayu >>

Home > User > Author > Submissions > #2139 > Summary

## #2139 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

### Submission

Authors	khasanah Rizki Fauziah
Title	Perancangan Konsep Post Pandemi pada Perpustakaan New Normal Yogyakarta
Original file	2139-4563-1-SM.PDF 2021-07-24
Supp. files	2139-4564-1-SP.PDF 2021-07-24 <a href="#">ADD A SUPPLEMENTARY FILE</a>
Submitter	Assalamualaikum khasanah Rizki Fauziah
Date submitted	July 24, 2021 - 11:42 PM
Section	Articles
Editor	None assigned

---

### Status

Status	Awaiting assignment
Initiated	2021-07-24
Last modified	2021-07-24

---

### Submission Metadata

**MENU**

- ▶ Author Guidelines
- ▶ Fokus dan Cakupan
- ▶ Reviewer
- ▶ Etika Publikasi
- ▶ Kebijakan Plagiarisme
- ▶ Donasi Publikasi
- ▶ Open Access Policy

**TEMPLATE**

 **Journal Template**

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

[Journal Help](#)

**USER**





Khasanah Rizki Fauziah &lt;khasanahrizkif@gmail.com&gt;

---

**[JAS] Submission Acknowledgement**

1 pesan

**Tika Ainunnisa** <jurnal@unisayogya.ac.id>

24 Juli 2021 23.42

Kepada: Assalamualaikum khasanah Rizki Fauziah &lt;khasanahrizkif@gmail.com&gt;

Assalamualaikum khasanah Rizki Fauziah:

Thank you for submitting the manuscript, "Perancangan Konsep Post Pandemi pada Perpustakaan New Normal Yogyakarta" to JAS: Journal of Architecture Students. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JAS/author/submission/2139>

Username: khasanahrizki

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Tika Ainunnisa

JAS: Journal of Architecture Students

---

JAS (Journal of Architecture Students)<https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JAS>

unisya  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta